

PENGARUH PELANGGARAN HAK PATEN APPLE TERHADAP PENGGUNA SMARTPHONE SAMSUNG DI INDONESIA

Nurahman, S.Kom, M.M.

Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Darwan Ali
nurrahman.ikhtiar@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini membahas beberapa kasus pertikaian pelanggaran hak paten dari dua vendor smartphone ternama yaitu Apple dan Samsung. Beberapa Negara Asia, Eropa dan Amerika sudah mulai membatasi distribusi produk yang melanggar hak paten namun pembatasan belum terjadi di Indonesia. Oleh sebab itu penelitian utama dari makalah ini adalah mengenai pengaruh pelanggaran hak paten Apple terhadap pengguna Samsung di Indonesia dengan memanfaatkan metode *survey*. Data responden yang diperoleh melalui proses pengujian reliabilitas, validitas, dan korelasi menggunakan *software* SPSS. Perhitungan yang dilakukan berdasarkan lima faktor yang diuji mempunyai dampak besar dalam penelitian ini.

Kata kunci: Hak Paten, Smartphone, Apple, Samsung.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan media telekomunikasi saat ini sudah menjadi kebutuhan yang dianggap penting bagi sebagian masyarakat, khususnya masyarakat perkotaan. Berbagai kemudahan dan kemutakhiran teknologi ditawarkan pada produk-produk *smartphone*. Kehadiran *Smartphone* di masyarakat bukanlah hal yang baru, dan hampir semua kalangan mengetahui handphone tersebut. Berbagai layanan ditingkatkan baik pada teknologinya maupun pada layanannya untuk mendapatkan konsumen yang loyal pada produk *smartphone*, fitur-fitur lengkap dan harga yang bervariasi dari ponsel pintar inilah yang menjadi incaran konsumen yang semakin melek teknologi.

Persaingan yang ketat memberikan keuntungan bagi konsumen untuk menentukan pilihan yang sesuai. Pilihan produk dengan merek ternama merupakan pertimbangan konsumen dalam mengambil keputusan membeli *smartphone*. Merek merupakan salah satu faktor penting bagi konsumen sebagai jaminan akan mutu dan kualitas produk yang dihasilkan. Sebagian ponsel yang popular di pasaran berasal dari merek yang sudah tidak asing terdengar ditelinga konsumen. Oleh karena itu vendor dalam merilis produk baru perlu menerapkan strategi yang kreatif untuk bertahan di pasar yaitu dengan melakukan paten produk.

Fitur-fitur serta layanan pada *smartphone* dapat dilindungi dengan hak paten seperti yang dilakukan oleh Apple dan Samsung. Beberapa waktu terakhir, dunia teknologi khususnya *smartphone* sedang disibukkan oleh pertikaian Apple dan Samsung sehubungan dengan produk yang dipasarkannya melanggar paten masing-masing vendor meskipun pada kenyataannya banyak vendor lain yang melanggar. Beberapa fitur yang diajukan sebagai pelanggaran oleh Samsung terhadap Paten yang dimiliki Apple antara lain Bounce Back, single scroll/pinch to zoom, tap to zoom, iPhone front, iPhone back, iPhone home screen dan iPad design. Pihak Samsung juga mengajukan pelanggaran paten yang menurut mereka dilanggar oleh Apple yaitu Notification Center pada perangkat iOS. Banyak pembahasan yang bermuara pada pembelaan dari masing-masing vendor di wilayah kekuasaannya, antara lain beberapa

Negara yaitu Samsung memenangkan gugatannya di Korea dan Jepang sedangkan di Jerman, Australia dan Amerika dimenangkan oleh Apple.

Adanya permasalahan pelanggaran hak paten yang terjadi, berpengaruh terhadap penggunaan produk salah satu vendor di Negara yang menyatakan kalah. Namun belum ada penelitian secara kualitatif atau kuantitatif mengenai hal diatas dikarenakan masalah pelanggaran paten ini masih baru. Akan tetapi kami mencoba untuk melakukan penelitian mengenai dampak dari permasalahan pelanggaran paten produk *smartphone* Apple dan Samsung bagi pengguna yang ada di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

- a) Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi antusias pemakaian *Smartphone* Samsung.
- b) Seberapa besar hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi antusias pemakaian *Smartphone* Samsung terhadap pelanggaran hak paten Apple.

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah disebutkan pada poin sebelumnya, maka tujuan dari adanya penelitian ini antara lain:

1. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi antusias pemakaian *Smartphone* Samsung
2. Mengukur seberapa besar hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi antusias pemakaian *Smartphone* Samsung terhadap pelanggaran hak paten Apple.

1.3 Batasan Penelitian

Batasan penelitian yang ditentukan penulis terkait dengan pelanggaran hak paten adalah penelitian ini hanya membahas dampak dari permasalahan pelanggaran paten Apple dan Samsung.

II. DASAR TEORI

Pada Bab 2 ini akan dijelaskan secara rinci mengenai dasar teori dan beberapa kasus sebelumnya yang terkait pelanggaran hak paten Samsung terhadap Apple.

2.1 Hak Paten

Berdasarkan UU No. 14 Tahun 2001 Pasal 1 yang dimaksud Paten adalah hak eksklusif yang diberikan oleh Negara kepada Inventor atas hasil Invensinya di bidang teknologi, yang untuk selama waktu tertentu melaksanakan sendiri Invensinya tersebut atau memberikan

persetujuannya kepada pihak lain untuk melaksanakannya.

Paten diberikan untuk jangka waktu selama 20 (duapuluhan) tahun terhitung sejak Tanggal Penerimaan dan jangka waktu itu tidak dapat diperpanjang.

2.2 Smartphone

Secara arifiah smartphone merupakan PDA (Personal Data Assistant) yang memiliki layar warna dan kemampuan audio serta telepon. Smartphone adalah computer *palm top* dan telepon seluler yang dikemas menjadi satu.

Apple.

Dalam buku biografi resmi Steve Jobs karangan Walter Isaacson yang terbit sesudah Jobs wafat itu itu, sang pendiri Apple berkata pada Isaacson bahwa pada zaman dulu dia mencoba berbagai variasi diet. Pernah dia hanya makan buah dan sayuran saja.

Apple menjadi salah satu kesukaan Jobs kala diet. Dia spontan memutuskan memakai nama Apple sepulang dari sebuah perkebunan Apple. Alasannya, Jobs memilih Apple karena nama ini dimilikinya fun, bersemangat dan tidak mengintimidasi.

Kelebihan:

- Jumlah aplikasi dan games terbanyak dibanding OS smartphone lain.
- Punya kontrol ketat terhadap kualitas aplikasi yang ada di apps store.
- Performa & kualitas menjalankan aplikasi/games lebih bagus dibanding smartphone dengan OS lainnya.
- Device-device lama bisa mendapat update OS walau secara hardware jauh tertinggal.
- Pelopor could computing (media penyimpanan data secara online).
- Garansi device internasional.
- Harga jual kembali lebih stabil.

Kekurangan:

- Harga devicenya lebih mahal.
- Media konektifitas seperti bluetooth & wifi sharing terbatas hanya untuk sesama perangkat iOS (bisa diakali dengan cara membeli aplikasi di apps store).
- Aplikasi-aplikasi tertentu banyak terdapat versi berbayar/trial (bisa diakali dengan jailbreak dan dapat memasang aplikasi bajakan).
- Harus terkoneksi dengan iTunes jika ingin share media file dengan PC atau Notebook.
- Tidak ada slot micro SD dan baterai sudah built in (tidak bisa dicopot).

Samsung.

Samsung adalah salah satu penyedia terbesar di dunia teknologi. Dimulai sebagai perusahaan perdagangan ekspor berbagai produk dari Korea Selatan ke Beijing, Cina. Didirikan oleh Lee Byung-chul pada tahun 1938, Samsung secara bertahap berkembang menjadi korporasi multinasional yang sekarang ini.

Kata Samsung berarti "tiga bintang" di Korea. Hal ini menjadi nama yang terkait dengan berbagai jenis dunia usaha di Korea Selatan dan di berbagai bagian dunia. Secara internasional, orang mengasosiasikan nama dengan elektronik, teknologi informasi dan pengembangan.

Kelebihan:

- Variasi device lebih banyak pilihan dari berbagai produsen smartphone (Samsung, HTC, Motorola, Sony, LG, ZTE, Huawei, Acer, Asus dll).
- Variasi harga lebih banyak dari yang low-end midle-end high-end.
- Aplikasi gratisan banyak terdapat di google play store.
- Konektifitas wifi dan bluetooth lebih bagus dan tidak hanya untuk sesama smartphone-smartphone android, secara default punya wifi sharing.
- Lebih mudah dimodifikasi dalam artian bisa menggunakan custom rom dan tweaks lainnya dengan tujuan meningkatkan performa smartphone dan merubah user interface.
- Memiliki developers yang banyak dan kita bisa mendapat source untuk belajar memodifikasi sendiri karena Android bersifat "open source project".
- Update OS Android dari google lebih sering.

Kekurangan:

- Banyak aplikasi/games yang tidak cocok untuk device-device tertentu karena perbedaan lebar layar, prosesor, GPU (fragmentasi).
- karakteristik aplikasi/games HD membutuhkan spesifikasi hardware lebih tinggi.
- Update OS hanya untuk device yang memenuhi syarat secara spesifikasi hardware

2.3 Kasus Pelanggaran Paten

Banyak pelanggaran yang terjadi dalam hal paten namun kasus pelanggaran paten yang diangkat kedalam penelitian ini adalah kasus

yang terjadi antara Apple dan Samsung. Berikut ini beberapa hasil pertarungan pada pengadilan di beberapa Negara:

Pengadilan Korea Selatan

Di Seoul, Samsung mengajukan gugatan pada bulan Juni 2011 di Pengadilan Distrik Pusat mengutip lima pelanggaran paten. Pada akhir Agustus 2012 sebuah panel tiga hakim di Pengadilan Distrik Pusat Seoul memutuskan bahwa Apple melanggar dua paten teknologi Samsung, sementara Samsung melanggar salah satu paten Apple. Pengadilan memberikan ganti rugi kecil untuk kedua perusahaan dan memerintahkan penghentian sementara penjualan dari produk yang melanggar di Korea Selatan, meskipun produk yang dilarang bukanlah model terbaru dari Samsung ataupun Apple.

Pengadilan Distrik Pusat Seoul memutuskan bahwa Samsung melanggar salah satu paten utilitas Apple, apa yang disebut efek "bounce-back (bangkit kembali)" di IOS, dan bahwa Apple telah melanggar dua paten wireless Samsung. Klaim Apple bahwa Samsung menyalin desain iPhone dan iPad ditolak.

Pengadilan juga memutuskan bahwa "tidak ada kemungkinan" bahwa konsumen akan bingung smartphone Samsung dan Apple, dan bahwa ikon smartphone Samsung tidak melanggar hak paten Apple.

Pengadilan Jepang

Keluhan Samsung di Pengadilan Distrik Tokyo Jepang menyebutkan dua pelanggaran. Apple telah mengajukan gugatan paten lainnya di Jepang melawan Samsung, terutama satu fitur "Bounce-Back". Samsung juga telah menuntut Apple, mengklaim iPhone dan iPad melanggar paten Samsung.

Pada Jumat, 31 Agustus 2012, Pengadilan Distrik Tokyo memutuskan bahwa smartphone Samsung Galaxy dan tablet tidak melanggar paten Apple pada teknologi yang mensinkronisasikan musik dan video antara device dan server. Tiga hakim di Jepang juga memberikan ganti rugi yang akan dikembalikan kepada Samsung. Hakim Tamotsu Shoji mengatakan: "Produk terdakwa tidak tampak seperti mereka menggunakan teknologi yang sama seperti produk-produk penggugat sehingga kita mengecikkan pengaduan yang dibuat oleh Apple." Juru bicara yang tidak disebutkan namanya untuk Samsung mengatakan: "Kami akan terus menawarkan produk-produk yang sangat inovatif untuk konsumen, dan melanjutkan

kontribusi kami terhadap pengembangan industri mobile."

Ronald A. Cass, konsultan hukum dan mantan wakil ketua Komisi Perdagangan Internasional, berkomentar: "Saya tidak akan berharap ada banyak pertimbangan seperti ini." - Quote berdasarkan putusan dari pengadilan Amerika bukan pengadilan Jepang yang mengacu pada bagaimana sengketa paten didengar oleh juri.

Pengadilan Jerman

Pada bulan Agustus 2011, pengadilan Landgericht di Düsseldorf, Jerman mengabulkan permintaan Apple untuk perintah pengadilan awal Uni Eropa-pembatasan Samsung menjual perangkat Galaxy Tab 10.1 dengan alasan produk Samsung melanggar dua hak paten interface Apple. Setelah bukti tuduhan sabotase Samsung terdengar, pengadilan mencabut perintah Uni Eropa-dan memberikan Apple perintah yang hanya berlaku untuk pasar Jerman. Samsung juga menarik Galaxy Tab 7.7 dari Berlin elektronik IFA karena keputusan itu mencegah pemasaran perangkat, sebelum pengadilan ditetapkan untuk membuat keputusan pada bulan September 2011. Menurut perkiraan Strategy Analytics, dampak pada Samsung, di Jerman, bisa menghabiskan biaya hingga setengah juta unit penjualan. Pada periode yang sama dan dalam kasus serupa strategi hukum yang terkait, Apple mengajukan gugatan terhadap Motorola kontemporer berkaitan dengan Xoom dan terhadap konsumen Jerman elektronik reseller JAY-tech di sama pengadilan Jerman, baik untuk pelanggaran desain klaim mencari perintah awal.

Pada tanggal 9 September 2011, pengadilan Jerman memutuskan mendukung Apple, dengan larangan penjualan Galaxy Tab 10.1. Pengadilan menemukan bahwa Samsung telah melanggar hak paten Apple. Hakim Ketua Johanna Brueckner-Hoffmann mengatakan ada sebuah "kesan yang jelas kesamaan". Samsung akan mengajukan banding atas keputusan tersebut.

Pada bulan Maret 2012, hakim pengadilan Mannheim memberhentikan kasus baik Apple dan Samsung yang melibatkan kepemilikan fitur "slide-to-unlock" yang digunakan pada smartphone masing-masing. The New York Times melaporkan pengadilan Jerman berada di pusat perkelahian paten antara saingan perusahaan teknologi. Pada bulan Juli 2012,

Daerah Pengadilan Tinggi Oberlandesgericht München menegaskan penolakan Pengadilan Regional tentang gerak Apple untuk perintah pengadilan awal atas tuduhan Apple bahwa Samsung melanggar "overscroll bouncing" paten Apple, pengadilan mengajukan banding menguatkan putusan pengadilan yang meragukan keabsahan paten Apple. Pada tanggal 21 September, Pengadilan Regional Mannheim memutuskan mendukung Samsung dalam hal itu tidak melanggar fitur paten Apple dalam hal teknologi layar sentuh.

Pengadilan Perancis dan Italia

Tak lama setelah rilis iPhone 4S, Samsung mengajukan mosi untuk perintah di pengadilan di Paris dan Milan untuk memblokir penjualan Apple iPhone di Perancis dan Italia, mengklaim iPhone melanggar dua hak paten pada terpisah dari Kode Wideband Division Multiple Access standar. Samsung dikabarkan mengkhususkan pasar Perancis dan Italia sebagai pasar komunikasi elektronik utama di Eropa, dan dengan pengajuan gugatan di pengadilan yang berbeda, menghindari pergi kembali ke pengadilan Jerman di mana ia telah kehilangan putaran sebelumnya dalam pertempuran dengan Apple.

Pengadilan Australia

Juga pada awal tahun 2011, pengadilan federal Australia mengabulkan permintaan Apple untuk perintah pengadilan untuk melarang Samsung Galaxy Tab 10.1. Samsung sepakat untuk banding dipercepat keputusan Australia dengan harapan bahwa jika memenangkan banding sebelum Natal, mungkin menyelamatkan penjualan liburan. Pada akhirnya, perintah Apple berusaha untuk memblokir Tab 10.1 ditolak oleh Pengadilan Tinggi Australia. Pada Juli 2012 seorang hakim Australia mulai mendengarkan bukti perusahaan untuk masa percobaan mengantisipasi selama tiga bulan.

Pengadilan AS

Pada 24 Agustus 2012 juri kembali memvonis sebagian menguntungkan Apple. Ditemukan bahwa Samsung telah sengaja melanggar hak paten desain dan utilitas Apple dan juga diincerkan gaun perdagangan Apple terkait iPhone. Juri memberikan Apple \$ 1.049 miliar kerusakan dan Samsung nol kerusakan dalam gugatan baliknya. Juri menemukan Samsung melanggar hak paten Apple pada iPhone "Bounce-Back Effect" (No.7 US Patent, 469.381), "On-screen Navigasi (No.7

US Patent, 844.915), dan "Tekan Untuk Zoom" (No.7 US Patent, 864.163), dan paten desain yang mencakup fitur iPhone seperti "tombol home, sudut dibulatkan dan tepi meruncing" (US D593087) dan "Ikon On-Screen" (US D604305). Desain paten 504.889 (menggambarkan desain hias iPad) adalah salah satu dari beberapa paten juri menyimpulkan Samsung tidak dilanggar. Jumlah ini secara fungsional dikurangi dengan ikatan diposting oleh Apple untuk perintah yang diberikan selama persidangan.

Pengacara Apple mengajukan permohonan untuk menghentikan semua penjualan produk Samsung dikutip dalam pelanggaran paten AS, gerakan ditolak oleh Hakim Koh pada 17 Desember.

Pada tanggal 23 Oktober 2012, US Patent and Trademark Office tentatif batal Apple memantulkan kembali paten (US Patent No 381) mungkin mempengaruhi putusan dalam persidangan Apple vs Samsung.

2.4 Hipotesis

Hipotesis 1 (Fitur-fitur pada Smartphone)

Fitur-fitur yang dimiliki oleh smartphone Apple dan Samsung memenuhi kebutuhan pengguna

Hipotesis 2 (Pembaharuan Fitur)

Smartphone memberikan kemudahan dalam melakukan pembaharuan fitur dan mempunyai kualitas perangkat yang baik

Hipotesis 3 (Keamanan akun dan garansi)

Keamanan akun pengguna terjamin dan lama garansi sesuai dengan kualitas produk

Hipotesis 4 (Layanan perbaikan smartphone)

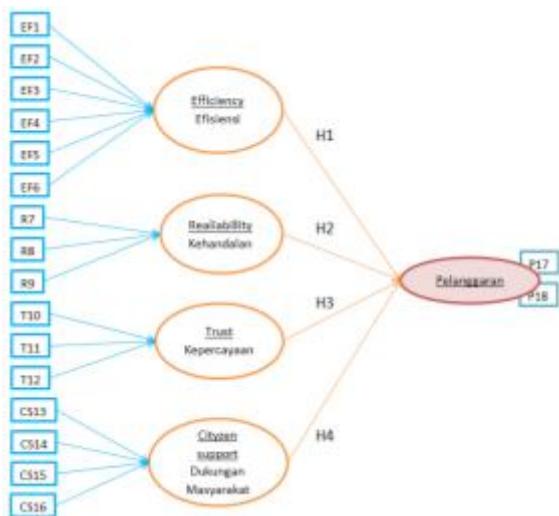
Adanya customer service dan lokasi service yang mudah dijangkau

Hipotesis 5 (Paten produk)

Masyarakat Indonesia kebanyakan belum begitu perduli terhadap masalah paten produk.

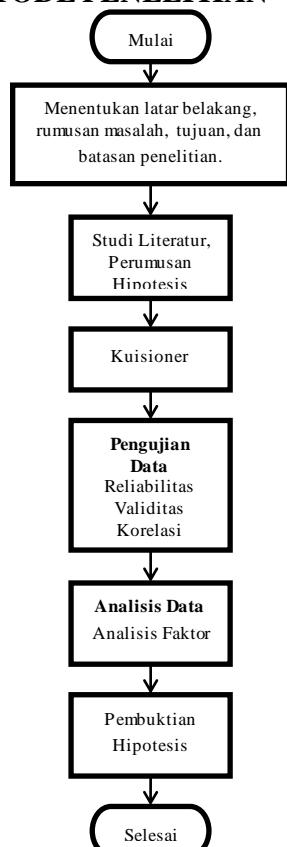
2.5 Rancangan Model Penelitian

Dari poin-poin penjelasan sebelumnya, maka penulis mengusulkan suatu rancangan model penelitian seperti yang terlihat pada Gambar 2.



Gambar 1 menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki model korelasional $X \rightarrow Y$. Dimana yang dimaksud dengan X adalah variabel independen (bebas), sedangkan Y adalah variabel dependen (terikat). Dengan masing-masing memiliki hipotesis yang telah dijelaskan pada poin 2.4.

III. METODE PENELITIAN



Gambar 2 Metode Penelitian Kasus Pelanggaran Hak Paten

Gambar 2 menunjukkan gambaran umum metode penelitian yang akan dilakukan penulis. Penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Menentukan topik, latar belakang, permasalahan, dan tujuan penelitian
2. Studi Literatur dan Perumusan Hipotesis

Studi literatur yang dilakukan penulis adalah dengan meninjau ulang beberapa paper untuk menentukan faktor dalam pengujian dan memperhatikan kasus-kasus pelanggaran paten apple versus samsung yang telah dikumpulkan. Ada beberapa faktor internal dan eksternal yang akan diteliti, antara lain:

 - a) Fitur-fitur pada *smartphone*
 - b) Pembaharuan fitur
 - c) Keamanan akun dan garansi
 - d) Layanan Perbaikan *smartphone*
 - e) Paten produk

Sedangkan untuk perumusan hipotesis dapat diambil dari penjelasan subbab 2.4.
3. Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pengumpulan data diperoleh dari penyebaran kuesioner yang berisi 22 pertanyaan kepada masyarakat umum secara *online* dengan responden minimal 30 orang pengguna apple dan 30 orang pengguna samsung.
4. Analisis Variabel dan Data

Identifikasi variabel indikator ada 22 dari 5 variabel laten (Fitur-fitur pada smartphone, pembaharuan fitur, layanan perbaikan smartphone, keamanan akun dan garansi, paten produk).
5. Pembuktian Hipotesis

Pembuktian Hipotesis diperoleh dari analisis korelasi (dijelaskan pada bagian 4).
6. Penarikan Kesimpulan dan Penelitian Selanjutnya

IV. ANALISIS HASIL

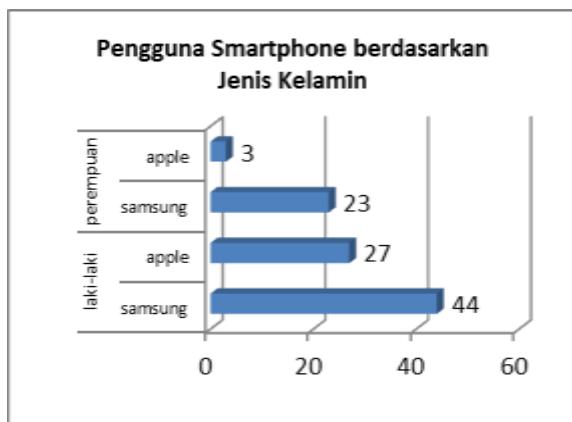
4.1 Pengumpulan Data

Pengolahan data terdiri dari statistik deskriptif dari demografi responden dan pengujian data sampel.

- Demografi Responden

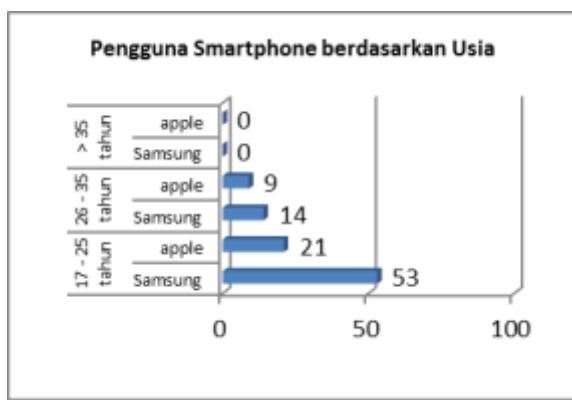
Pengamatan demografi dari hasil survei terhadap kasus ini berdasarkan kategori dengan jumlah responden 30 untuk apple dan 67 untuk samsung:

- Jenis Kelamin



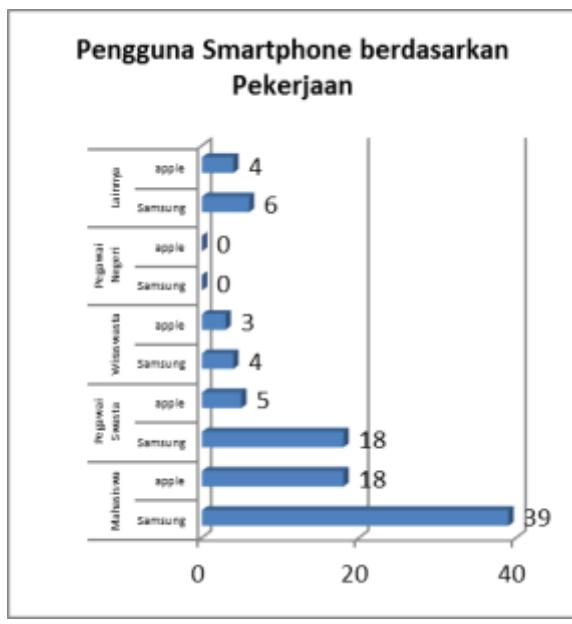
Gambar 3 Pengguna Smartphone berdasarkan Jenis Kelamin

- Usia



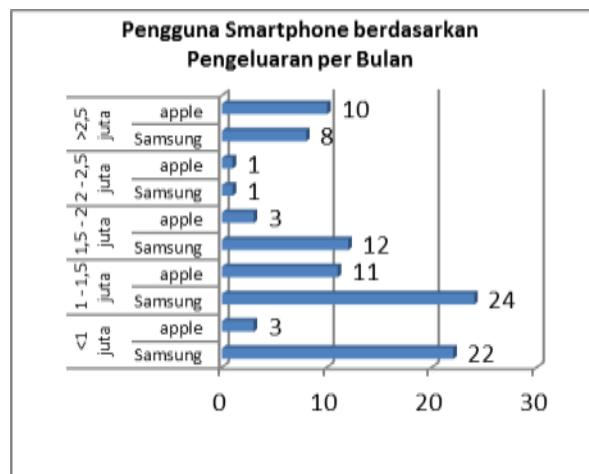
Gambar 4 Pengguna Smartphone berdasarkan Usia

- Pekerjaan



Gambar 5 Pengguna Smartphone berdasarkan Pekerjaan

- Pengeluaran dalam sebulan



Gambar 6 Pengguna Smartphone berdasarkan Pengeluaran dalam sebulan

4.2 Pengolahan dan Pengujian Data

Berkaitan dengan skala jawaban yang bersifat kontinyu, maka pengolahan data sampel secara dalam analisis statistik meliputi rata-rata, standar deviasi, dan angka validitas.

Tabel 1 Pengolahan Statistik Data Sampel

Indikator	Std. Deviation	Corrected Item-Total Correlation (setelah validitas)	
		Apple	Samsung
EF1	1.042	.869	.356
EF2	1.258	.795	.596
EF3	1.245	.749	.359
EF4	1.053	.848	.493
EF5	1.088	.800	.487
EF6	1.380	.624	.469
R7	1.098	.859	.596
R8	1.213	.656	.568
R9	1.117	.877	.513
T10	1.470	-	.352
T11	1.093	.867	.566
T12	1.073	.823	.343
CS13	1.149	.857	.605
CS14	1.299	.724	.549
CS15	1.133	.748	.568
CS16	1.083	.754	.535
P17	1.006	.252	.349

Indikator	Std. Deviation	Corrected Item-Total Correlation (setelah uji validitas)	
		Apple	Samsung
EF1	1.042	.869	.356
EF2	1.258	.795	.596
EF3	1.245	.749	.359
EF4	1.053	.848	.493
EF5	1.088	.800	.487
EF6	1.380	.624	.469
R7	1.098	.859	.596
R8	1.213	.656	.568
R9	1.117	.877	.513
T10	1.470	-	.352
T11	1.093	.867	.566
T12	1.073	.823	.343
CS13	1.149	.857	.605
CS14	1.299	.724	.549
CS15	1.133	.748	.568
CS16	1.083	.754	.535
P17	1.006	.252	.349
P18	1.189	.134	.375

Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai jawaban dari responden tidak jauh berbeda, jika dilihat dari nilai standar deviasinya tidak mencapai 2. Jika dilihat pada tabel corrected item-total corelation menunjukkan bahwa angka validitas saling mendekati antar indikator sehingga dapat dikatakan bernilai valid.

Mengacu pada Tabel 1, proses selanjutnya adalah pengujian data, yaitu meliputi reliabilitas, validitas, dan kecukupan data. Ketiga fase dapat dihitung secara otomatis menggunakan software SPSS versi 17. Hasil perhitungannya ditunjukkan pada Tabel 2:

Tabel 2 Hasil Perhitungan Data

Pengujian	Pendekatan	Setelah Uji Validitas		Ket.
		App	Samsung	
Reliabilitas	Alpha Cronbach	0.951	0.859	Sangat

				Reliabilitas
Validitas	Pearson Correlation	94%	100%	Valid
Kecukupan Data	KMO & Barlett	0.816	0.802	Baik

4.3 Evaluasi Pemodelan Hasil Penelitian

Pengerjaan pertama dilakukan analisis faktor, dimana dilakukan iterasi hingga 100% yang menghasilkan angka eigenvalues. Syarat jika nilai eigenvalue terpenuhi jika bernilai lebih dari satu. Kemudian akan diketahui angka eigenvalues kumulatif sebesar 72,451% untuk perhitungan pada *smartphone* Apple dan 55,9% untuk *smartphone* Samsung.

Tabel 3 Analisis Faktor

Merk	Faktor / Variabel	Nilai Komunalitas	Eigenvalues Komunalitas
Apple	Efisiensi	0,917	72,451%
	Kepercayaan	0,919	
	Kehandalan	0,875	
	Dukungan Masyarakat	0,856	
	Pelanggaran Paten	0,055	
Samsung	Efisiensi	0,685	55,9%
	Kepercayaan	0,555	
	Kehandalan	0,721	
	Dukungan Masyarakat	0,613	
	Pelanggaran Paten	0,222	

4.4 Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 4 Hasil Hipotesis

Kode	Penjelasan Hipotesis	Hasil Hipotesis	
		Apple	Samsung
H1	Fitur-fitur yang dimiliki oleh <i>smartphone</i> apple dan Samsung memenuhi kebutuhan	Diterima	Diterima

	pengguna.		
H2	Smartphone memberikan kemudahan dalam melakukan pembaharuan fitur dan mempunyai kualitas perangkat yang baik.	Diterima	Diterima
H3	Keamanan akun pelanggan/pengguna terjamin dan lama garansi sesuai dengan kualitas produk.	Diterima	Diterima
H4	Adanya customer service dan lokasi service yang mudah dijangkau.	Diterima	Diterima
H5	Masyarakat Indonesia kebanyakan belum begitu perduli terhadap masalah paten produk.	Diterima	Diterima

V. KESIMPULAN

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengguna smartphone tetap menggunakan merk Samsung meskipun telah terjadi pertikaian dengan Apple mengenai hak paten. Faktor yang diambil lebih pada ‘kualitas layanan’ pemilik merk terhadap pengguna smartphone, yang dapat mempengaruhi life style dan lingkungan sekitar. Faktor-faktor tersebut antara lain:

- Efisiensi
- Kepercayaan
- Kehandalan
- Dukungan Masyarakat
- Pelanggaran Paten

Kelima faktor ini memiliki pengaruh yang terhadap pengguna smartphone terutama Samsung. Bukti bahwa hubungan antara faktor tersebut mempengaruhi pengguna smartphone dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5 Pembuktian Hipotesis

Merk	Faktor Variabel /	Prosentase Faktor (%)	Pembuktian Hipotesis

Apple	Efisiensi	91,7	
	Kepercayaan	91,9	
	Kehandalan	87,5	
	Dukungan Masyarakat	85,6	
	Pelanggaran Paten	5,5	
	Efisiensi	68,5	
Samsung	Kepercayaan	55,5	
	Kehandalan	72,1	
	Dukungan Masyarakat	61,3	
	Pelanggaran Paten	22,2	

Jika dilihat secara keseluruhan nilai keterwakilan data kumulatif dari data responden pengguna smartphone Apple sebesar 72,46% dan Samsung sebesar 55,93%. Dapat disimpulkan juga bahwa pengguna smartphone Samsung masih tetap menggunakan produk tersebut dikarenakan ketidaktahuan menganai pelanggaran hak paten tersebut. Pengguna merasa nyaman dengan smartphone tersebut karena dapat merasakan beberapa fasilitas yang sama dengan smartphone Apple dengan harga yang jauh lebih terjangkau.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Chen, Yuan-Ho. 2011. *The service quality and consumer behaviour analysis in Taiwan*. 25. 16-24
- [2] Papadomichelaki, Xenia. 2012. *e-GovQual: A multiple-item scale for assessing e-government service quality*. 29. 98–109
- [3] Don McMaster. 2005. *25 years in the International application of information technology (IT) and standards to process and disseminate patent information, from 1980 to 2004*. World Patent Information 27 (2005) 153–161
- [4] Jung, Imm. 2002. *The patent activities of Korea and Taiwan: a comparative case study of patent statistics*. World Patent Information 24 (2002) 303–311
- [5] <http://andriankw.blogspot.com/2013/04/2-contoh-hak-paten-beserta-analisisnya.html>
- [6] http://andriramadhan-andriramadhan.blogspot.com/2013/04/contoh-kasus-pelanggaran-hak-paten_22.html

- [7]<http://iwakusumaafifi.blogspot.com/2013/01/kelebihan-dan-kekurangan-smartphone.html?m=1>
- [8]<http://www.googeli77.com/2012/10/sejarah-di-balik-nama-google-apple.html>
- [9]<http://dessytrajiwati.blogspot.com/2013/01/sejarah-samsung.html>
- [10]<http://portal.paseban.com/news/10555/kronologi-dibalik-perang-apple-vs-samsung-telan-pil-pahit-atas-gengsi-dan-harga-dirinya>
- [11] <http://forum.detik.com/kronologi-apple-vs-samsung>
- [12]http://en.wikipedia.org/wiki/Apple_Inc._v._Samsung_Electronics_Co.,_Ltd.